



ISSN 1907- 431X

LANDASAN

Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan

Volume 8

Nomor 1

Januari-Juni 2013

- Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Menyusun Naskah Pidato Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas VI Semester II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bangkal Banjarbaru Tahun Pelajaran 2010/2011 (*Asmi Chamah, Suwardi dan Jamilah*)
- Penerapan Model Pembelajaran STAD dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar PKn Konsep Lembaga-Lembaga dalam Susunan Pemerintahan Desa bagi Siswa Kelas IV SDN Salam Babaris 2 Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin (*Mahatma Gandhi*)
- Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII A SMP Negeri 16 Banjarmasin pada Konsep Ekosistem (*Laila Hilifah dan H. Muhammad Zaini*)
- Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Materi Hewan dan Jenis Makanannya dengan Model Pembelajaran Artikulasi Siswa Kelas IV SD Negeri Galagah Hulu Tahun Pelajaran 2012/2013 (*Ratna Indrawati, Mukhyar Amani dan H. Abdul Hadi*)
- Meningkatkan Keterampilan Menulis *Text Report* Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* pada Siswa Kelas IX B SMP Negeri Barabai (*Anna Hartati*)
- Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* bagi Siswa Kelas VI SDN Garis Hanyar Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar (*Muslim dan H. Abdul Hafiz*)
- Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV dalam Mata Pelajaran IPS Tentang Kenampakan Alam SD Negeri Salapa Kecamatan Peminggir (*Hj. Jahrah dan H. Abdul Hafiz*)
- Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) pada Materi Trigonometri untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di Kelas XB MAN 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2012-2013 (*Maisyarah*)
- Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Hasil dan Proses Belajar Siswa Kelas V SDN Marabahan 1 pada Materi Air (*Yulia Heriani, Budi Astuti, H. Muhammad Zaini dan Aulia Ajizah*)

PENGURUS CABANG PGRI KECAMATAN LANDASAN ULIN KOTA BANJARBARU



PENGANTAR REDAKSI

Terlebih dahulu tim redaksi dengan setulus hati mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Tim redaksi juga mengucapkan banyak terima kasih dan memberikan penghargaan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya sehingga jurnal "LANDASAN" Volume 8 Nomor 1 Januari-Juni 2013 dapat diterbitkan.

Jurnal yang terbit 2 kali setahun ini memuat artikel-artikel kependidikan dan kemasyarakatan, baik berupa hasil penelitian, kajian, maupun pembahasan kepustakaan. Kepada semua pihak yang ingin berpartisipasi dalam upaya mempublikasikan karya ilmiahnya, senantiasa kami tunggu.

Redaksi

Terbit 2 kali setahun pada bulan Januari dan Juli berisi artikel-artikel tentang kependidikan dan kemasyarakatan berupa hasil penelitian, kajian, maupun pembahasan kepustakaan.

Vol. 8 No. 1 Januari-Juni 2013

DAFTAR ISI

Pelindung/Penanggung Jawab:
Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru

Ketua Pengarah:
Ketua PC PGRI Kecamatan Landasan Ulin
Kota Banjarbaru

Ketua Penyunting:
Norhanuddin

Wakil Ketua Penyunting:
Hardono

Sekretaris Penyunting:
B a l a w i

Penyunting Ahli:
Antung Jumberi, Hj. Nani Retno,
Sri Widodo, Basriansyah, Eka Sunarsih,
Sih Winanti, Syamsuddin

Penyunting Mitra Bestari:

Unlam Banjarmasin
H. Muhammad Zaini, Akhmad Naparin

Unpar Palangkaraya
Supramono

Unesa Surabaya
Endang Susantini

STKIP PGRI Banjarmasin
H. M. Royani

UPBJJ UT Banjarmasin
H. Mukhyar Amani

IAIN Antasari Banjarmasin
Zulfa Jamalie, Hidayat Ma'ruf

Balai Diklat Agama Kal Sel Teng Tim
H. Napiah Muhja

LPMP Banjarmasin
Hj. Zahra Hairani, Zainal Fanani

Penyunting Pelaksana:
Bakjad, M. Sidiq, Zainal Abidin, Khairiyah

Tata Usaha:
Nurhilalayah, Junaidi, H. Hasnan Yunani,
Novi Ariyanti

Alamat Redaksi:
Komplek SDN Landasan Ulin Timur
Jl. A. Yani Km. 24,5 No.11 Kec. Landasan Ulin,
Kota Banjarbaru (70722), Kalimantan Selatan
Telp. (0511) 4706090

- PENGANTAR REDAKSI
- DAFTAR ISI
- Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Menyusun Naskah Pidato Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas VI Semester II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bangkal Banjarbaru Tahun Pelajaran 2010/2011 (*Ismi Chamah, Suwardi dan Jamilah*)
- Penerapan Model Pembelajaran STAD dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar PKn Konsep Lembaga-Lembaga dalam Susunan Pemerintahan Desa bagi Siswa Kelas IV SDN Salam Babaris 2 Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin (*Mahutma Gandhi*)
- Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII A SMP Negeri 16 Banjarmasin pada Konsep Ekosistem (*Laila Hilfah dan H. Muhammad Zaini*)
- Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Materi Hewan dan Jenis Makanannya dengan Model Pembelajaran Artikulasi Siswa Kelas IV SD Negeri Galagah Hulu Tahun Pelajaran 2012/2013 (*Ratna Indrawati, Mukhyar Amani dan H. Abdul Hadi*)
- Meningkatkan Keterampilan Menulis *Text Report* Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* pada Siswa Kelas IX B SMP Negeri 1 Barabai (*Anna Hartati*)
- Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* bagi Siswa Kelas VI SDN Garis Hanyar Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar (*Muslim dan H. Abdul Hafiz*)
- Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV dalam Mata Pelajaran IPS Tentang Kenampakan Alam SD Negeri Salapa Kecamatan Peminggir (*Hj. Jahrah dan H. Abdul Hafiz*)
- Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) pada Materi Trigonometri untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di Kelas XB MAN 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2012-2013 (*Maisyarah*)
- Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Hasil dan Proses Belajar Siswa Kelas V SDN Marabahan 1 pada Materi Air (*Yulia Heriani, Budi Astuti, H. Muhammad Zaini dan Aulia Ajizah*)

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA MATERI HEWAN DAN
JENIS MAKANANNYA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI
SISWA KELAS IV SD NEGERI GALAGAH HULU
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Ratna Indrawati¹, H. Mukhyar Amani² dan H. Abdul Hadi³

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan meningkatkan hasil belajar IPA siswa Kelas IV setelah mengikuti model pembelajaran artikulasi dan meningkatkan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran yang menggunakan model artikulasi. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa perlu melakukan penelitian tentang "Meningkatkan hasil belajar IPA pada materi hewan dan jenis makanannya dengan model pembelajaran artikulasi siswa kelas IV SD Negeri Galagah Hulu tahun pelajaran 2012/2013".

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Galagah Hulu tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 1 kali pertemuan. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan. Data dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif model artikulasi dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SDN Negeri Galagah Hulu pada materi hewan dan jenis makanannya.

Hasil ini ditunjukkan oleh hasil belajar siswa pada siklus 1 dengan rata-rata 61.60 dan pada siklus 2 sebesar 85. Hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan rata-rata 3, 78 dengan kategori baik dan pada siklus 2 mengalami peningkatan menjadi 4, 78 dengan kategori amat baik.

Kata kunci: Materi hewan dan jenis makanannya, tipe artikulasi, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Sejalan dengan peningkatan mutu pendidikan, mahasiswa program S1 PGSD FKIP-UT diwajibkan mengikuti mata kuliah Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP). Mata pelajaran tersebut banyak banyak memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih dalam meningkatkan kemampuan mengajar melalui berbagai kegiatan serta menemukan dan mengatasi masalah yang di kelolanya.

Siswa dalam satu kelas mempunyai karakteristik yang beragam, seperti kemampuan kognitif, kondisi sosial ekonomi dan minat terhadap matematika untuk

¹Guru SD Negeri Gelagah Hulu.

²Dosen FKIP UT bekerja di UPBJJ UT Banjarmasin.

³Dosen FKIP UT bekerja di UPBJJ UT Banjarmasin.

siswa SD, menurut Piaget masih berada pada masa operasional konkret (Saleh, 2000:39). Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Ditingkat SD diharapkan ada penekanan pembelajaran salingtimas (sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana (Diknas,2006: 106).

Pembelajaran dianggap berhasil apabila siswa dapat menguasai indikator dari suatu materi. Tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran biasanya dinyatakan dengan nilai hasil belajar yang diperolehnya. Makin besar nilai hasil belajar yang biasanya dinotasikan dengan angka, makin tinggi penguasaan siswa terhadap indikator dari suatu materi. Makin rendah nilai hasil belajar siswa, makin banyak pula indikator dari suatu materi yang belum dikuasai siswa.

Hasil tes yang dilakukan pada siswa kelas IV (empat) SDN Galagah Hulu tahun pelajaran 2012/2013 dengan materi menggolongkan hewan-hewan berdasarkan jenis makanannya ditemukan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 50. Dari hasil analisa ini peneliti menemukan bahwa pada materi hewan dan jenis makanannya siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya, hal ini di sebabkan karena kurangnya pemahaman siswa terhadap materi dan guru dalam menjelaskan pelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan belum menggunakan model pembelajaran.

Salah satu alternatif yang mungkin dapat dilakukan untuk membenahi proses belajar mengajar adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif ini menurut para ahli dan praktisi pendidikan dapat memperbaiki kualitas proses pembelajaran untuk memicu kemandirian dalam belajar, kemampuan bekerja sama dalam kelompok, dan meningkatkan motivasi belajar (Nur, 2011;33).

Peneliti memilih model pembelajaran artikulasi untuk memperbaiki proses pembelajaran Matematika dengan alasan, yaitu mudah dilaksanakan dan sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran. Adapun tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah meningkatkan hasil belajar IPA siswa Kelas IV setelah mengikuti model pembelajaran artikulasi dan meningkatkan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran yang menggunakan model artikulasi. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa perlu melakukan penelitian meningkatkan hasil belajar IPA pada

materi hewan dan jenis makanannya dengan model pembelajaran artikulasi di SD Negeri Galagah Hulu tahun pelajaran 2012/2013.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama, tindakan tersebut diberikan oleh guru dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa (Arikunto dkk, 2011:3). Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan (observasi) dan (4) Refleksi.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus dengan 3 kali pertemuan. Siklus pertama dilaksanakan 2 kali pertemuan, sedangkan siklus kedua dilaksanakan 1 kali pertemuan. Siklus 2 dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus 1. Pada setiap siklus, pelaksanaan tindakan dilakukan secara bertahap dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan evaluasi sampai terlaksananya permasalahan yang ingin dipecahkan.

1. Pelaksanaan Penelitian Tindakan pada Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Menyusun rencana perbaikan pembelajaran yang di rancang dengan model pembelajaran artikulasi tentang hewan dan jenis makanannya, membuat lembar observasi untuk pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran, mempersiapkan alat dan sumber pelajaran dan membuat alat evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa diakhir pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah yang dilakukan dirancang sesuai dengan model pembelajaran artikulasi adalah mengadakan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi secara singkat dengan menggunakan model artikulasi, membimbing dan mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan

pada proses pembelajaran, memberi kesempatan berlatih pada siswa secara individual, menyimpulkan pelajaran dan mengadakan evaluasi.

c. Observasi dan Evaluasi Tindakan

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan perbaikan, dibantu oleh supervisor 2 dengan menggunakan lembar observasi, yang di observasi adalah siswa dan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan.

d. Refleksi Akhir

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran pada siklus 1 dan menjadi pertimbangan untuk memasuki siklus 2.

2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan pada Siklus 2

Pada siklus 2 terdiri dari 1 kali pertemuan. Dalam prosesnya memperbaiki hal-hal yang kurang pada siklus 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1 seperti Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Siklus 1.

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	Rika Masturiana	80
2.	Ahmad Rijali	50
3.	M. Hafid	60
4.	Hidayatullah	70
5.	Septia	50
6.	Nisa Hasanah	60
	Rata-rata	61,60

Adapun perkembangan atau peningkatan hasil belajar siswa keseluruhan pada siklus 1 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Hasil Belajar Siklus 1.

No.	Nilai	Frekwensi	Persentase
1.	50	2	33,33
2.	60	2	33,33
3.	70	1	16,67
4.	80	1	16,67

Hasil Observasi aktivitas siswa pada Siklus 1 seperti Tabel 3.

Tabel 3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1.

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang akan disampaikan, apersepsi dan motifasi				✓	
2.	Memperhatikan penjelasan guru/sesama teman			✓		
3.	Membentuk kelompok berpasangan 2 orang				✓	
4.	Keterlibatan siswa (partisipasi/sikap terbuka respon siswa)				✓	
5.	Tekun mengerjakan tugas				✓	
6.	Keterlibatan siswa (partisipasi/sikap terbuka respon siswa)				✓	
7.	Menyampaikan hasil wawancaranya				✓	
8.	Efektivitas penggunaan waktu			✓		
9.	Menyimpulkan pembelajaran				✓	
Jumlah Nilai		34				
Rata-rata		3,78				
Kualifikasi		Baik				

Keterangan skor penilaian:

1. Tidak terlaksana sama sekali.
2. Terlaksana tapi tidak tepat.
3. Terlaksana tapi kurang tepat dan tidak sistematis.
4. Terlaksana dengan tepat tapi kurang sistematis.
5. Terlaksana dengan tepat dan sistematis.

Kriteria Aktivitas Siswa

Nilai	Kriteria
4-5	Amat Baik
3-4	Baik
2-3	Cukup
0-2	Kurang

Refleksi siklus 1 dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran melalui observasi tahapan-tahapan kegiatan mengajar di ketahui belum efektif, hal ini terlihat dari kurangnya efektifitas waktu pembelajaran yang digunakan.
2. Kegiatan belajar siswa diketahui masih belum optimal, karena masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru.

Berdasarkan tes tertulis siswa yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran siklus 2 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Nilai Hasil Belajar Siklus 2.

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	Rika Masturiana	100
2.	Ahmad Rijali	70
3.	M. Hafid	80
4.	Hidayatullah	100
5.	Septia	80
6.	Nisa Hasanah	80
	Rata-rata	85

Adapun perkembangan atau peningkatan hasil belajar siswa keseluruhan pada siklus 2 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Data Hasil Belajar Siklus 2.

No.	Nilai	Frekwensi	Persentase
1.	70	1	16,67
2.	80	3	50,00
3.	100	2	33,33

Hasil observasi siklus 2 seperti Tabel 6.

Tabel 6. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2.

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang akan disampaikan, apersepsi dan motifasi					✓
2.	Memperhatikan penjelasan guru/sesama teman				✓	
3.	Membentuk kelompok berpasangan 2 orang					✓
4.	Keterlibatan siswa (partisipasi/sikap terbuka respon siswa)					✓
5.	Tekun mengerjakan tugas				✓	
6.	Keterlibatan siswa (partisipasi/sikap terbuka respon siswa)					✓
7.	Menyampaikan hasil wawancaranya					✓
8.	Efektivitas penggunaan waktu					✓
9.	Menyimpulkan pembelajaran					✓
Jumlah Nilai		43				
Rata-rata		4,78				
Kualifikasi		Amat Baik				

Keterangan skor penilaian:

1. Tidak terlaksana sama sekali.
2. Terlaksana tapi tidak tepat.
3. Terlaksana tapi kurang tepat dan tidak sistematis.
4. Terlaksana dengan tepat tapi kurang sistematis.
5. Terlaksana dengan tepat dan sistematis.

Kriteria Aktivitas Siswa

Nilai	Kriteria
4-5	Amat Baik
3-4	Baik
2-3	Cukup
0-2	Kurang

Refleksi siklus 1 dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran melalui observasi tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran diketahui sudah efektif. Nilai yang diperoleh sudah cukup tinggi, yang berarti kegiatan pembelajaran sudah berjalan efektif.
2. Kegiatan belajar Siswa diketahui sudah optimal, karena Siswa sudah bekerja sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

PEMBAHASAN

Perbaikan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model artikulasi pada mata pelajaran IPA dengan materi hewan dan jenis makanannya jika dilihat dari hasil tes pada akhir siklus 1 adalah 61,60. Hasil ini belum memuaskan, untuk itu perbaikan dilanjutkan pada siklus 2.

Berdasarkan analisis dan observasi dari observer pada siklus 1 (satu) terlihat kurangnya efektivitas waktu pembelajaran yang digunakan, Penyelesaian soal masih didominasi oleh siswa yang pandai saja dan kurangnya minat siswa untuk maju ke depan kelas untuk mempresentasikan jawabannya. Pada siklus 2 ini terlihat peningkatan di semua aspek, ini terlihat pada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan materi hewan dan jenis makanannya jika dilihat dari hasil tes pada akhir siklus 2 rata-rata nilai menjadi 85. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model artikulasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan materi hewan dan jenis makanannya. Atas dasar hasil penelitian tes akhir secara keseluruhan, peneliti mengakhiri perbaikan pembelajaran yang dilakukan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar berdasarkan hasil tes belajar secara tertulis setelah menerapkan model artikulasi, rata-rata hasil belajar siswa meningkat, yaitu pada siklus 1 adalah 61,60. Pada siklus 2 menjadi 85. Siswa dalam menentukan hewan dan jenis makanannya sudah cukup sistematis dan kreatif.
2. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada saat pengelolaan pembelajaran dan aktivitas siswa saat mengikuti proses pembelajaran berada pada kualifikasi baik pada siklus 1 dan amat baik pada siklus 2.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru yang mengalami kesulitan yang sama dalam menyajikan materi tentang menentukan hewan dan jenis makanannya dapat menggunakan model pembelajaran artikulasi sebagai alternatif.
2. Kepada siswa dapat menggunakan model pembelajaran artikulasi dalam

menentukan hewan dan jenis makanannya, sehingga hasil belajar menjadi lebih baik.

3. Kepada kepala sekolah dan pengawas yang selalu membina dan membimbing guru dapat bekerja sama dengan guru lain serta memberikan masukan agar guru menggunakan model pembelajaran artikulasi dalam pembelajaran menentukan hewan dan jenis makanannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Alben, Ambarita. 2006. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta : Dirjen Dikti, Depdiknas.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara Diknas. 2006.
- Nurhadi, Cahyono, 2007. *Meningkatkan pemahaman Konsep FPB dan KPK dalam Soal Cerita dengan Model Polya Siswa Kelas V SDN Pandan Sari 2, Kintap Kabupaten Tanah Laut*. FKIP Unlam. Banjarmasin. Tidak diterbitkan.
- Nur. Mohamad. 2011. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah UNESA.
- Permatasari, Nina, Nur Rachmah, Dwi. 2005. *Psikologi Belajar Anak Sekolah Dasar*, FKIP Unlam, Banjarmasin. Tidak diterbitkan.
- Saleh, 2000. *Pembelajaran Matematika*. Jakarta : Diknas.
- Sudjana. Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winataputra, Udin S, dkk. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Universitas Terbuka.